BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan komoditas ini dapat dilihat dari peningkatan luas areal dan produksi kelapa sawit dari waktu ke waktu. Luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia meningkat dari 11.260.277 ha pada tahun 2015 menjadi 12.307.677 ha pada tahun 2017, sedangkan produksi meningkat dari 31.070.015 ton menjadi 35.359.384 ton pada periode yang sama. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang terus berkembang di Indonesia (Trisna *et al*., 2018). Kelapa sawit dibudidayakan dan dimanfaatkan untuk dapat menghasilkan komoditas perkebunan seperti minyak kelapa sawit. Tercatat bahwa indonesia mampu menyumbang 59% jumlah minyak dunia pada tahun 2022-2023 (Dewi dan Agarta, 2023).

Pesatnya pengembangan perkebunan kelapa sawit (ektensifikasi areal) dan industri hilir minyak sawit (termasuk biodiesel) memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memang spesifik sesuai dengan karakteristik komoditas bersangkutan. Proses pengembangan SDM berhubungan erat dengan konsep Pendidikan (*education*) dan pelatihan (*training*). Pendidikan dan pelatihan adalah cara meningkatkan kualitas SDM.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu lembaga Pendidikan menghasilkan sumber daya manusia terampil dalam bidang budidaya kelapa sawit. Program kurikum pendidikannya disusun secara sitematis, penerapan pendidikan teori dan praktik secara seimbang, dan didukung dengan kegiatan praktik lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program kurikulum Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Pelaksanaan PKL juga dilaksanakan agar mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip diluar dari teknis yang terdapat di usaha budidaya perkebunan kelapa sawit, serta menjadi salah satu syarat penyelesaian studi di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

Praktik Kerja Lapangan di lakukan PT Buana Wiralestari Mas yang terletak di provinsi Riau, Kab.Kampar, Kec.Tapung Hilir, Desa Sekijang. PT Buana Wiralestari Mas merupakan salah satu anak dari PT Sinarmas yang bergerak dibidang *Agribisnis* dan *food*, jasa keuangan, *pulp* dan kertas, *developer* dan *real eastate*, *telekomunikasi*, energi dan *infrastruktur*, termasuk kesehatan dan pendidikan. PT Buana Wiralestari Mas memiliki luas lahan 12.574,55 ha yang telah terbagi dari 3 unit kebun yaitu Naga Sakti Estate (3.016,00 ha), Naga Mas Estate (7.193,81 ha), dan Kijang Mas Estate (2.364,74 ha). Fasilitas yang dimiliki PT Buana Wiralestari Mas adalah mess, perumahan karyawan, masjid, gereja, fasilitas pendidikan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan dan fasilitas umum yang membuat perusahaan ini layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) diantaranya sebagai berikut :

1. Memahami dan mengetahui berbagai jenis kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit yang sesuai di PT Buana Wiralestari Mas, Naga mas Estate.
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi aktual di PT Buana Wiralestari Mas, Naga Mas Estate.
3. Memberikan kritik, saran, dan ide kepada pihak PT Buana Wiralestari Mas, Naga Mas Estate.

1.3 Manfaat Praktik kerja Lapangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Membandingkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan pada perusahaan di bidang budidaya tanaman kelapa sawit.
4. Meningkatkan kemampuan *softskill*, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi antara sesama dalam lingkup perusahaan